

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan sebuah negara sangat ditentukan oleh aktivitas ekonomi masyarakat, perkembangan perusahaan dalam berbagai sektor secara langsung dapat menurunkan tingkat pengangguran, meningkatkan nilai ekspor, aktivitas perekonomian sehingga berdampak langsung pada pendapatan negara. Hal ini menunjukkan seberapa pentingnya perkembangan perusahaan bagi perkembangan perekonomian sebuah negara. Masuknya *Foreign Direct Investment* (FDI) merupakan salah satu faktor yang membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penanaman modal asing langsung di Indonesia melonjak 44,2% secara tahunan pada tahun 2022, dengan sektor logam dasar menarik arus masuk terbesar, data dari Kementerian investasi mencatat bahwa tahun 2023 akan menjadi tahun yang lebih sulit untuk menarik investasi. Negara dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara ini menerima FDI senilai 654,4 triliun rupiah pada tahun lalu, atau setara dengan \$45,6 miliar dalam perhitungan resmi Kementerian Investasi, yang mengasumsikan nilai tukar 14.350 terhadap dolar (Sulaiman & Suroyo, 2023). Adanya peningkatan investasi menggambarkan tingkat kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi Indonesia yang lebih baik di masa mendatang.

Nilai peningkatan investasi di Indonesia terlihat dari adanya peningkatan aktivitas yang terjadi di pasar modal. Jumlah investor pasar modal mengalami kenaikan

secara signifikan pada periode Januari sampai dengan September 2021 yang telah mencapai rekor terbaru dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 1 juta investor saham baru. Pasar modal merupakan salah satu menjadi tolok ukur dalam perkembangan perekonomian suatu negara. Pasar modal adalah perdagangan instrumen keuangan sekuritas jangka Panjang, baik dalam bentuk modal sendiri “*stocks*” maupun “*bonds*” baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun oleh perusahaan swasta (Khasanah dan Ngatno, 2019). Pasar modal merupakan sarana bertemunya perusahaan maupun institusi lainnya (misalnya pemerintah) yang membutuhkan dana dari masyarakat (*investor*) untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, dengan *investor* yang hendak menginvestasikan dana mereka. Berdasarkan jenis kepemilikannya, Investor dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu investor individu (*individual investor*) dan investor institusi (*institutional investor*). Investor juga dapat dibedakan menjadi investor lokal dan investor asing (Al-Gamrh et al., 2020).



SID	Pertumbuhan investor					
	2021	2022	Mei-23	Juni-23	Juli-23	2023 - YTD
Pasar Modal	↑ 92,99%	↑ 37,68%	↑ 7,28%	↑ 1,50%	↑ 1,71%	↑ 10,75%
Reksa Dana	↑ 115,41%	↑ 40,41%	↑ 7,71%	↑ 1,56%	↑ 1,70%	↑ 11,35%
Saham dan Surat Berharga Lainnya <sup>a</sup>	↑ 103,60%	↑ 28,64%	↑ 7,12%	↑ 1,19%	↑ 1,50%	↑ 10,11%
SBN	↑ 32,75%	↑ 36,05%	↑ 8,57%	↑ 0,91%	↑ 2,00%	↑ 11,75%

Gambar 1.1 Jumlah Investor Pasar Modal

Sumber : KSEI, 2023

Menurut data yang diperoleh dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor di Indonesia selalu mengalami tren peningkatan. jumlah investor pasar modal Indonesia pada Juli 2023 mencapai 11,42 juta, naik 1,71% atau bertambah 191.692 investor dibandingkan Juni yang sebanyak 11,22 juta investor. Pertumbuhan investor reksa dana yang mencapai 10,69 juta pada Juli 2023 menjadi pendorong utama peningkatan investor pasar saham. Dibandingkan Juni 2023 yang berjumlah 10,5 juta investor, jumlah investor reksa dana meningkat 187.202 orang atau 1,78% pada Juli.

Pada hakikatnya investor yang berinvestasi di pasar modal tentunya memiliki tujuan keuangan. Terdapat tiga manfaat bagi investor pasar modal, diantaranya yaitu:

1. Memiliki nilai investasi, baik investasi jangka pendek, menengah maupun jangka Panjang. Hal ini dapat tercermin dari adanya peningkatan harga saham yang mengalami *capital gain*,

2. Mendapat dividend bagi investor saham,
3. *Risk Appetite*, yang tentunya dapat mengurasi risiko dengan melakukan investasi dalam berbagai instrumen mulai investasi yang *high-risk* maupun *low-risk*.

Untuk membentuk suatu portofolio di pasar modal, seorang investor membutuhkan beberapa data terkait risiko dan *return* saham, obligasi dan lain-lain. Risiko dan imbal hasil merupakan kinerja perusahaan, sehingga dengan mengidentifikasi risiko dan imbal hasil dari masing-masing komponen portofolio investor dapat memperoleh *capital gain* yang maksimal dan tingkat kerugian modal yang minimal. Kondisi ini yang dikenal dengan istilah portofolio optimal. Natalia dkk, (2014) mengatakan bahwa portofolio yang efisien adalah portofolio yang menawarkan tingkat pengembalian terbesar dengan risiko tertentu. Analisis portofolio saham adalah analisis yang dilakukan dengan melakukan diversifikasi atau penggabungan saham secara selektif dalam investasi, dengan risiko portofolio yang akan diminimalkan.

Dalam membuat portofolio saham, terdapat beberapa indikator yang menjadi perhatian investor yaitu indeks harga saham dan lebih khusus lagi Indeks Saham Gabungan (IHSG) (Widya Kartika et al., 2021). Indeks harga saham ini membantu investor melihat perubahan pergerakan harga sekelompok saham yang membentuk indeks dengan kriteria yang ditetapkan oleh BEI. Dengan demikian seorang investor dapat melihat penurunan dan kenaikan harga portofolio sahamnya. Indeks IHSG sering dijadikan patokan oleh para investor untuk menilai apakah kinerja portofolio yang mereka miliki baik. Apabila kinerja portofolio berada di atas IHSG, maka dapat dianggap kinerja investasi yang investor lakukan telah di atas rata-rata. Selain

menggunakan IHSG, investor juga cenderung melihat daftar emiten yang berada pada indeks LQ45, yaitu indeks yang terdiri dari 45 saham pilihan yang telah diseleksi dengan baik sehingga cenderung memiliki kinerja di atas rata-rata. Meskipun indeks LQ45 merupakan saham pilihan, namun pada faktanya kinerja indeks LQ45 berada di bawah kinerja IHSG pada 5 tahun terakhir (2018-2023) seperti yang terlihat pada data di bawah ini :



Gambar 1.2 Perbandingan Kinerja IHSG dan LQ45 2018-2023

Sumber : Yahoo Finance, 2023

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa dalam 5 tahun terakhir indeks IHSG memperoleh *return* total sebanyak 23.22%, sedangkan indeks LQ45 hanya memperoleh *return* sebanyak -1.02%. Maka dari itu, investor perlu memilih saham menggunakan metode yang dianggap lebih baik. Salah satu metode pemilihan saham adalah *Dogs of the Dow* (DOD). *Dogs of the Dow Theory* (DoD), dipopulerkan oleh Michael O'Higgins dan John Downes pada tahun 1991, adalah salah satu strategi hasil tinggi yang paling terkenal (Hanh, 2021). DoD merupakan metode untuk memilih 10 emiten saham berdasarkan tingkat pembayaran dividend tertinggi. Hal ini bertujuan

untuk mengungguli hasil pasar. Saat membangun portofolio, dipilih saham *Dow Jones Industrial Average* (DJIA) dengan *Dividend Yields* (DY) tertinggi, dan portofolio ini harus diseimbangkan kembali dan direvisi setiap tahun. Pemilihan emiten sangat penting baik bagi investor terutama bagi *fund manager* dan *Exchange-Traded Fund*, karena Bursa Efek Indonesia memiliki aturan bahwa investasi hanya dibatasi maksimal 10% dari nilai aset reksadana saham.

Meriana & Sembel (2021) dan Soomro & Haroon (2015) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pemilihan saham menggunakan metode *Dogs of the Dow* (DOD) cukup efektif dalam membentuk portofolio saham para investor karena dapat memberikan kinerja portofolio di atas indeks rata-rata. Namun demikian, penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2017) menunjukkan bahwa DoD tidak secara signifikan memiliki keuntungan di atas IHSG. Evaluasi kinerja portofolio terutama mengacu pada penentuan bagaimana kinerja portofolio investasi tertentu relatif terhadap beberapa tolok ukur perbandingan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kinerja relatif dari suatu portofolio yang telah diinvestasikan dananya oleh seorang investor agar dapat menghasilkan dan memberikan informasi yang akan membantu investor untuk menilai setiap kebutuhan yang akan membantu investor untuk menilai setiap kebutuhan untuk menyeimbangkan kembali investasinya. Selain itu, manajemen portofolio juga membutuhkan informasi ini untuk mengevaluasi kinerja manajer portofolio dan menentukan kompensasi manajer, jika itu terkait dengan kinerja portofolio.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbandingan Imbal Hasil Portofolio Saham Dengan Pendekatan Dogs Of Dow Pada Saham Terdaftar Indeks LQ45 Dengan**

## **Indeks Harga Saham Gabungan Dan Indeks LQ45 Periode Januari 2017 – Desember 2022”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan atas latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian (*Research Question*) sebagai berikut:

1. Apakah kinerja portofolio pada 10 saham pilihan menggunakan *Dogs Of Dows* pada indeks LQ45 lebih baik dibandingkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2017-2022?
2. Apakah kinerja portofolio pada 10 saham pilihan menggunakan *Dogs Of Dows* pada indeks LQ45 lebih baik dibandingkan Indeks LQ45 periode 2017-2022?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan yang penjelasan terkait rumusan masalah dan beberapa pertanyaan yang diajukan, adapun tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah kinerja portofolio pada 10 saham pilihan menggunakan *Dogs Of Dows* pada indeks LQ45 lebih baik dibandingkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2017-2022.
2. Untuk mengetahui apakah kinerja portofolio pada 10 saham pilihan menggunakan *Dogs Of Dows* pada indeks LQ45 lebih baik dibandingkan Indeks LQ45 periode 2017-2022.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Penelitian dan Teoritis**

Penelitian yang dilakukan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk pengembangan ilmu maupun bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dan masih ada kaitannya dengan penelitian ini dan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja portofolio saham atau sejenisnya yang saat ini belum tercakup dalam penelitian ini.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian secara Praktis**

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan menjadi inputan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan baik yang akan melakukan investasi maupun yang telah melakukan investasi di pasar modal khususnya *fund manager* dan *Exchange-Traded Fund (ETF)* guna mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan dari investasinya dari investasi yang akan terjadi.

## **1.5 Batasan Penelitian**

Batasan yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Objek yang dilakukan dalam penelitian ini adalah saham-saham emiten yang termasuk dalam kategori saham LQ45.
2. Periode pembatasan penelitian hanya selama lima tahun, yang dimulai dari Januari 2017 sampai dengan Desember 2022 dengan pengambilan *sample* data mingguan.

3. Emiten-emiten yang dilakukan penelitian merupakan emiten yang termasuk dalam indeks LQ45 dan dipilih menggunakan metode *Dogs Of Dows*
4. Kinerja saham pada 10 saham pilihan yang tercatat pada indeks LQ45 dibandingkan dengan IHSG.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan menguraikan tentang latar belakang permasalahan yang akan dilakukan penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan menguraikan tentang tinjauan pustaka, landasan teori konsep kinerja saham, konsep pemilihan saham, konsep risiko, kerangka pemikiran, serta tentang pengembangan hipotesis yang mendukung permasalahan dalam penelitian yg dilakukan ini maupun penelitian terdahulu.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Di bab ini akan menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, Teknik pengambilan sample, pengukuran variable, Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, akan diuraikan tabel-tabel yang digunakan untuk mengemukakan analisis data yang telah diinterpretasikan dalam penelitian dengan menggunakan teknis analisis yang telah dipilih dalam penelitian ini.

#### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan dari table analisis data pada bab IV yang dilanjutkan dengan saran-saran yang bermanfaat, selain itu juga menjelaskan keterbatasan dalam melakukan penelitian.